

RINGKASAN

Manajemen Alur Produksi dan Pengendalian Mutu Tanaman Mentimun Hibrida Kemitraan PT. Benih Citra Asia, Bagus Tri Andhani, Nim D31232341, Tahun 2026 46 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana, S.Pi, M.P. selaku dosen pembimbing.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan alur produksi dan pengendalian mutu benih mentimun hibrida melalui sistem kemitraan di PT. Benih Citra Asia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala teknis yang dihadapi di lapangan serta menganalisis efektivitas penerapan Standar Operasional Prosedur dalam menjamin kualitas dan kemurnian genetik benih yang dihasilkan.

Metode pelaksanaan magang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis kegiatan partisipasi aktif langsung sebagai *Field Assistant* di Divisi Produksi PT. Benih Citra Asia. Subjek kegiatan adalah petani mitra dan Petani Kunci (PK) yang terlibat dalam produksi benih mentimun hibrida di wilayah Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso. Objek kegiatan meliputi seluruh rangkaian proses produksi benih mulai dari monitoring *stock seed*, pengawalan pengolahan lahan, supervisi fase vegetatif, pengawalan polinasi, pengecekan buah OP dan OT, penerimaan benih, hingga pengiriman benih ke kantor. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan.

Temuan utama dari kegiatan magang menunjukkan bahwa pengendalian mutu on-farm melalui roguing tanaman jantan SL dan OT, penyungkupan bunga betina H-1 polinasi yang kemudian dikawinkan di keesokan hari pukul 06.00 – 09.00, serta pengecekan buah OP dan OT sangat menentukan kelulusan hibriditas. Lahan dengan pendampingan intensif menghasilkan benih yang bebas dari kontaminasi buah OP dan OT, sehingga menjamin kelulusan uji mutu dan hibriditas. Temuan lainnya mengungkapkan bahwa masih banyak petani mitra

yang menanam tanaman jantan secara double (dua benih dalam satu lubang) tidak sesuai dengan SOP penanaman tunggal di tengah bedengan. Praktik ini menyulitkan ketika proses roguing akan dilakukan.

Kesimpulan dari kegiatan magang ini menegaskan bahwa keberhasilan produksi benih mentimun hibrida sangat bergantung pada penerapan sistem pengendalian mutu terintegrasi dan konsistensi kepatuhan terhadap SOP. Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah memberikan gambaran nyata bahwa pendampingan teknis yang intensif dan roguing tepat waktu merupakan faktor kunci dalam menjaga kemurnian genetik benih. Laporan magang bertujuan untuk melatih dalam melaksanakan pekerjaan lapangan secara profesional, memantapkan keterampilan teknis di bidang pengendalian mutu *on farm*, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengidentifikasi dan memberikan solusi atas kendala teknis di lapangan.